

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Ayu Lestari¹, Rizan Machmud², Lanto M. Amali³
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Alamat Korespondensi: ayu_S1manajemen2013@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract: This study aims to test the Effect of Working Capital on Net Profit Margin on Real Estate Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2011-2015. This research uses quantitative method. Sample selection technique is by using method of Purposive Sampling. Based on the predetermined criteria, obtained 9 Real Estate companies who are samples in this study. Data analysis technique in this research using simple regression alisis panel data, with the help of program E-VIEWS (Econometrica Views) 9. Based on hypothesis testing by using F test concluded that working capital has a positive influence on net profit margin. And based on the partial test (t) concluded working capital significant effect on net profit margin. Based on the coefficient of determination The effect of total working capital on the value of NPM real estate companies reached 46.86% while 53.14% influenced by other variables.

Keyword: Working Capital, Net Profit Margin

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pemilihan sampel yaitu dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 9 perusahaan Real Estate yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana data panel, dengan bantuan program E-VIEWS (Econometrica Views) 9. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F disimpulkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap net profit margin. Dan berdasarkan uji parsial (t) disimpulkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Berdasarkan Koefisien determinasi Besar pengaruh jumlah modal kerja terhadap nilai NPM perusahaan real estate mencapai 46,86% sedangkan 53,14% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Modal Kerja , Net Profit Margin

Modal kerja merupakan kegiatan operasional perusahaan, kekayaan yang diperlukan oleh juga dipandang dapat menunjukkan perusahaan untuk menyelenggarakan tingkat keamanan para kreditur.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Menurut kasmir (2016:250) pengertian modal kerja secara kuantitatif adalah seluruh aktiva lancar dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek, konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*). Sedangkan menurut Ahmad (1997:2) modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau (*net working capital*) atau konsep kualitatif. Dan menurut tunggal (2000:90) modal kerja adalah selisih lebih antara aktiva lancar dan utang lancar.

Rasio Net Profit Margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Darsono dan Ashari (2005). Laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besar laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Mengenai profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, mengatakan

“(1) margin laba bersih sama dengan laba bersih di bagi penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penempatan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. (2) margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.” Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: 299) Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar

rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Untuk dapat menilai efisien tidaknya suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, maka NPM perlu dibandingkan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Modal Kerja

Menurut Agnes Sawir (2005:129) Modal Kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Kasmir (2016:254) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu : Jenis kegiatan perusahaan, Syarat kredit, Waktu

produksi, Tingkat perputaran persediaan.

Menurut Fahmi (2015:126) , rumus untuk menghitung modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Net Profit Margin

Kasmir (2016:200) Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi net profit margin yaitu : Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan

Pengukuran net profit margin menurut fahmi (2015:136) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EARNING AFTER TAX (EAT)}}{\text{SALES}}$$

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana sebagai instrument pengujian pengaruh antara variabel modal kerja (*independent*) terhadap variable net profit margin (*dependent*). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teoridan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan real estate 2011-2015 dan sampel yang digunakan adalah 9 perusahaan (APLN, CTRA, ASRI, BCIP, BKSL, DUTI, LPCK ,MTSM, SCBD).

Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode

dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis yaitu berupa data laporan keuangan Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil nilai JB untuk variabel net profit margin pada seluruh perusahaan yang diamati mempunyai nilai signifikansi diatas 0.05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa net profit margin dari seluruh perusahaan real estate yang diamati telah berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara variabel-variabel bebas dalam model terhadap net profit margin

perusahaan real estate. Karena data yang dianalisis berupa data *pooled* (gabungan antara data *crosssection*/perusahaan dengan data *time series*/tahun) maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi data panel.

Hasil estimasi model regresi dengan menggunakan bantuan E-Views adalah sebagai berikut :

$$NPM = 0,202 + 0,049(MK) + e$$

Interpretasi dari hasil analisis regresi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata net profit margin dari perusahaan real estate yang diamati selama tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,202 atau sebesar 20,2%.
- b. Jumlah modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai net profit margin perusahaan real estate. Setiap peningkatan jumlah modal kerja sebesar 1 triliun rupiah akan berdampak pada peningkatan nilai NPM

sebesar 0,049 atau sebesar 4,9%.

Uji Hipotesis

Uji f

Dalam melakukan uji kebaikan model digunakan uji F yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{JK \text{ Regresi} / (N + k - 1)}{JK \text{ Residu} / (NT - N - k)}$$

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai F-hitung yang diperoleh dengan F-tabel. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak, dan jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel maka H_0 diterima. Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi untuk F-hitung yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka H_0 diterima.

Dari hasil analisis didapat nilai F-hitung sebesar 3,42 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0040. Jika

dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan yakni sebesar 5% (0,05) maka nilai signifikansi yang diperoleh masih jauh lebih kecil sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh koefisien regresi signifikan.

Uji t

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak, dan jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka H_0 diterima. Penentuan kriteria uji juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi untuk t-hitung yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka H_0 diterima.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui nilai mutlak t-hitung untuk variabel modal kerja adalah sebesar 2,079 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0449. Jika nilai signifikansi ini dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05)

maka nilai signifikansi yang diperoleh masih lebih kecil dari nilai alpha sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap net profit margin perusahaan real estate selama tahun 2011-2015.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variable dalam model yang digunakan. Besarnya nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk model regresi yang diamati adalah sebesar

0,4686. Nilai ini berarti bahwa sebesar 46,86% perubahan net profit margin dari perusahaan real estate yang diamati selama tahun 2011-2015 dapat diterangkan oleh jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 53,14% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, baik untuk pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, semakin besar jumlah modal kerja yang dimiliki

oleh perusahaan akan menjadikan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya semakin besar juga sehingga tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan real estate memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio NPM yang diartikan bahwa Setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 triliun yang dilakukan oleh perusahaan akan mampu meningkatkan nilai NPM secara rata-rata sebesar 4,9%. Besar pengaruh jumlah modal kerja terhadap nilai NPM perusahaan real estate mencapai 46,86% sedangkan 53,14% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain tersebut berasal dari faktor-faktor eksternal perusahaan seperti biaya produksi, harga jual, pasar dan permintaan, persaingan, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan ukuran perusahaan.

Penelitian yang memberikan kesimpulan yang serupa juga dilakukan oleh Satriya dan Lestari (2012) yang meneliti perusahaan-perusahaan real estate. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang diukur dengan tiga indikator (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hantono (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Andi Rukmana (2013) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori dari Martono dan Harjito (2010:76), bahwa dimana biaya dari pendanaan jangka pendek lebih kecil dari pendanaan jangka panjang, maka semakin besar profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba perusahaan. Peningkatan modal kerja dalam kegiatan operasional

perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya seharusnya berpengaruh positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Atau dengan kata lain, bahwa idealnya penambahan modal kerja mampu memberikan nilai tambah terhadap peningkatan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan real estate berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (net profit margin) yang diperoleh perusahaan. Semakin banyak modal jumlah modal kerja yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan nilai NPM perusahaan.
2. Besar pengaruh jumlah modal kerja terhadap nilai NPM perusahaan real estate mencapai 46,86% sedangkan pengaruh variabel lain sebesar 53,14%

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan real estate sebaiknya memperhatikan kondisi modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan karena sangat menentukan besar kecilnya laba yang dapat diperoleh.
2. Melihat pengaruh variabel lain terhadap NPM yang masih besar maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengamati faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai NPM perusahaan selain jumlah modal kerja yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat likuiditas perusahaan, perputaran piutang, dll.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian. Penelitian yang akan

datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2005 "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Jakarta, PT. Gramedia Utama.
- Agus Harjito, dan Martono . *Manajemen Keuangan* . Edisi kedua ,Cetakan Pertama Penerbit Ekonisia , Yogyakarta,2010
- Ahmad, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : Rineka citta
- Bastian,indra,dan sudharjono. 2006 . Akuntansi perbankan. Edisi 1 . jakarta:salemba empat
- Brigham, Eugene F Dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.

- Darsono dan ashari, 2005 . pedoman praktis memahami laporan keuangan . jakarta : Salemba empat
- Fahmi,irham. 2014. Pengantar manajemenkeuangan . Bandung :alfabeta
- Kasmir , 2016 . *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta Pt.Raja Grafindo
- Tunggal, Amin W, 2000. Dasar-dasar Analisis Laporan KeuanganPenerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Andi Rukmana (2013), Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011
- Hantono (2015), *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013*